

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak (Majid dikutip Akbar dkk., 2017:17). Lebih lanjut Akbar mengemukakan bahwa pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Dilihat dari pengertian pembelajaran tematik menurut para ahli pembelajaran tematik yaitu memiliki tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di dalam satu tema pembelajaran terdapat beberapa mata pembelajaran seperti pada sub-tema perubahan kalor disekitar kita terdapat beberapa mata pelajaran seperti PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan SBdP yang mata pelajaran tersebut saling berkaitan.

Di zaman modern sekarang teknologi sudah semakin maju, sehingga dalam dunia pendidikan dituntut mampu memanfaatkan teknologi yang semakin maju tersebut. Pendidik juga dituntut mampu menggunakan alat-alat yang ada disekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran tersampaikan secara efektif. Peran pendidik juga berpengaruh penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

Dalam mengatasi masalah, proses pembelajaran yang berlangsung pendidik harus menggunakan media pembelajaran untuk lebih memperjelas penyampaian materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh (Sudjana dan Rivai 2010:2) dengan adanya media pembelajaran, maka proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Motivasi yang tinggi pada peserta didik akan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Akan tetapi pada kenyataanya pendidik menggunakan media

pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif seperti hanya menggunakan media gambar-gambar yang terdapat pada pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam penguasaan materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V ditemukan masalah dalam proses pembelajaran yang dialami seperti sulit menentukan media yang sesuai pada subtema dengan tepat dan hanya menggunakan media pada subtema yang ada pada buku guru sehingga penggunaan media yang kurang tepat berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik pada persentase hasil ulangan harian di kelas V SD Negeri 129 Palembang. Nilai rata-rata peserta didik yang didapat dari hasil ulangan harian adalah 62.45 dengan nilai ketuntasan atau KKM 75. Peserta didik yang menyampai KKM sebanyak 13 orang (36%) dari 36 jumlah peserta didik dan terdapat 23 orang (64%) yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, perlu diadakanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berperan penting dalam pendidikan dan proses pembelajaran, sehingga media pembelajaran disebut juga perantara untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar karena peran penting media pembelajaran apakah tujuan dalam belajar tersampaikan. media pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena berpengaruh terhadap hasil peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang hanya memanfaatkan media pembelajaran seperti gambar didalam karton sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sedangkan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena berpengaruh terhadap hasil peserta didik (Deni 2016:3).

Untuk mengatasi permasalahan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran peneliti menawarkan media *Lectora*. (Nunuk Suryani 2018:98) *Lectora Inspire* adalah software paket lengkap yang menyediakan beragam *template* yang siap diisi dengan materi pembelajaran yang akan disajikan. Dalam *Lectora Inspire* dilengkapi dengan gambar, video, audio dan *Lectora* sangat mempermudah pendidik dalam proses belajar, dengan adanya media pembelajaran yang menarik peserta didik akan lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Lectora Inspire mempunyai beberapa keunggulan dibanding *authoring tool e-learning* lainnya (Muhammad Mas'ud 2011: 2), yaitu: (1) *Lectora* dapat digunakan untuk membuat wibesite, konten *e-learning interaktif*, dan presentasi atau profil perusahaan. (2) fitur-fitur yang disediakan *Lectora Inspire* sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia (audio dan video) pembelajaran. (3) bagi seorang pendidik, keberadaan *Lectora Inspire* dapat memudahkan membuat media pembelajaran. (4) *template Lectora* cukup lengkap. (5) *Lectora* menyediakan media library yang sangat membantu pengguna. (6) *Lectora* sangat memungkinkan penggunaannya untuk mengkonversi preentasi *Microsoft PowerPoint* ke konten *e-learning*. (7) konten yang dikembangkan dengan perangkat lunak *Lectora* dapat dipublikasikan .

Dari uraian di atas maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penggunaan Media Berbasis *Lectora Inspire* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Subtema Perubahan Kalor di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 129 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah

- (1) Apakah penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema perubahan kalor di sekitar kita di kelas V SD Negeri 129 Palembang?
- (2) Apakah penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada subtema perubahan kalor di sekitar kita di kelas V SD Negeri 129 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada subtema perubahan kalor disekitar kita di kelas V SD Negeri 129 Palembang.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- (1) Sekolah, untuk menjadikan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Lectora* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.
- (2) Peserta Didik, untuk meningkatkan hasil belajar serta membuat pembelajaran menjadi menarik dengan menggunakan media pada pembelajaran subtema perubahan kalor di sekitar kita .
- (3) Pendidik, menjadikan motivasi, ide, pengetahuan dan wawasan baru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- (4) Peneliti, penelitian diharapkan menambah ilmu dan wawasan serta dapat menjadi rujukan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran jika telah menjadi guru kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun dkk. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astutik, Deni. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran IPA Berbasis Lectora Inspire Kelas VB Muhammadiyah Candirejo Ngawen Klaten*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mas'ud. 2012. *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*. Yogyakarta: Pustaka Shonif.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.